

## PENGEMBANGAN COSTI (*COFFEE SNACK PURWABAKTI*) UNTUK MENINGKATKAN UMKM DI DESA PURWABAKTI

Susi Melinasari<sup>1\*</sup>, Yayah Syamsiah<sup>2</sup>, M Ozama Putra Aliza<sup>3</sup>, Adilah Rahma  
Pulungan<sup>4</sup>

<sup>1 2 3 4</sup>Institut Agama Islam Sahid Bogor  
Email: susi.melinasari@inais.ac.id\*

### ABSTRAK

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengetahui potensi lokal wilayah Desa Purwabakti yang dapat dijadikan sebagai inovasi desa. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Desa Purwabakti pada Bulan Agustus sd. September 2024. Peserta pelatihan terdiri atas aparat desa dan warga Desa Purwabakti. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode penyuluhan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan observasi yang dilaksanakan pada Agustus, dan pelatihan membuat Coffee Snack Purwabakti pada September. Dari hasil pelaksanaan kegiatan PKM terlihat bahwa sebagian besar masyarakat memiliki antusias yang tinggi dalam pengembangan COSTI. Hal ini terlihat dari kegiatan penyuluhan tentang COSTI (Coffee Snack Purwabakti) yang membuka ruang finansial masyarakat dengan pemanfaatan kopi lokal menjadi cemilan berbasis inovasi desa, sehingga membantu pelaku UMKM yang ada di desa untuk produktif dan inovatif terhadap produk yang dikelola dan dipasarkan, dengan tujuan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Purwabakti.

**Kata Kunci:** *Meningkatkan UMKM, Pengembangan COSTI*

### ABSTRACT

*This community service activity aimed to determine the local potential of the Purwabakti Village area which can be used as a village innovation. This activity is carried out in Purwabakti Village from August to September 2024. Training participants consisted of village officials and residents of Purwabakti Village. Implementation of activities used the outreach method. The method of implementing the activities was carried out through the observation stage which was carried out in August, and training in making Purwabakti Coffee Snacks in September. From the results of the implementation of community service activities, it can be seen that the majority of the community has high enthusiasm for developing COSTI (Coffee Snack Purwabakti). This can be seen from the outreach activities regarding COSTI which opens up financial space for the community by using local coffee as a snack based on village innovation, thus helping MSMEs in the village to be productive and innovative in the products they manage and market, with the aim of increasing income and welfare of the people of Purwabakti Village.*

**Key Words:** *COSTI Development, improving MSMEs*

## PENDAHULUAN

Desa Purwabakti merupakan salah satu desa di wilayah Kec. Pamijahan Kab. Bogor, mempunyai bentangan alam pegunungan, sungai, dan pesawahan yang sangat eksotik. Adapun luas wilayahnya 1.662 Ha, di atas permukaan laut 520-1350 M, dan tinggi curah hujan 120 M3, terbagi menjadi 5 dusun, 12 Rukun Warga, 41 Rukun Tetangga, dengan jumlah penduduk 7.356 jiwa.

Keberhasilan merupakan keinginan setiap pelaku usaha. Keberhasilan dapat diukur melalui pengukuran kinerja yang terlihat dari berbagai aspek, seperti kinerja keuangan dan *image* perusahaan. Keberhasilan usaha adalah bagaimana memulai, merawat, menjaga, dan mengembangkan bisnis yang sudah terpenuhi, penyaluran produktif, dan tercapainya tujuan organisasi. Adapun keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan atas efisiensi secara ekonomis. Sedangkan, usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, mengatur tentang kemudahan, pelindungan, dan pemberdayaan Koperasi; kemudahan, pelindungan, dan pemberdayaan UMKM; penyelenggaraan Inkubasi; dan Dana alokasi khusus kemudahan, pelindungan, dan pemberdayaan Koperasi dan UMKM. Selain itu, diatur juga ketentuan bahwa pemerintah pusat dan daerah yang memberikan kemudahan, pelindungan, dan pemberdayaan bagi koperasi dan UMKM melalui pembinaan dan pemberian fasilitas. Lalu, lembaga dan pemerintah daerah, BUMN, BUMD atau badan usaha swasta wajib melakukan penyediaan tempat promosi dan pengembangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil paling sedikit 30% total luas lahan area komersial, tempat perbelanjaan, atau tempat promosi yang strategis pada infrastruktur publik.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. Masa depan pembangunan terletak pada kemampuan UMKM untuk

berkembang mandiri. Kontribusi UMKM pada GDP di Indonesia tahun 1999 sekitar 60%, dengan rincian 42% merupakan kontribusi usaha kecil dan mikro, serta 18% merupakan usaha menengah. Pemberdayaan UMKM sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan, terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang berdampak pada kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi dapat mempertahankan usahanya.

Kopi adalah tanaman hasil pertanian yang dijadikan minuman hasil seduhan biji kopi yang telah disangrai dan dihaluskan menjadi bubuk. Kopi merupakan komoditas di dunia yang dibudidayakan lebih dari 50 negara. Dua spesies pohon kopi yang dikenal secara umum yaitu Kopi Robusta (*Coffea canephora*) dan Kopi Arabika (*Coffea arabica*). Proses kopi sebelum dapat diminum melalui proses panjang, yaitu dari pemanenan biji kopi yang telah matang, baik dengan mesin maupun tangan, lalu dilakukan pemrosesan biji kopi dan pengeringan sebelum menjadi kopi gelondong, serta penyangraian dengan tingkat derajat bervariasi. Setelah penyangraian, biji kopi digiling atau dihaluskan menjadi bubuk kopi sebelum kopi dapat diminum.

Sejarah mencatat bahwa penemuan kopi sebagai minuman berkhasiat dan berenergi pertama kali oleh bangsa Etiopia di Benua Afrika sekitar 3000 tahun (1000 SM) lalu. Lalu, berkembang hingga saat ini menjadi salah satu minuman paling populer di dunia yang dikonsumsi berbagai kalangan masyarakat. Indonesia telah memproduksi lebih dari 400 ribu ton kopi per tahunnya. Selain rasa dan aromanya yang menarik, kopi dapat menurunkan risiko penyakit kanker, diabetes, batu empedu, dan penyakit jantung.

Tim pelaksana kegiatan PKM membuka ruang finansial masyarakat dengan pemanfaatan kopi lokal menjadi cemilan berbasis inovasi desa. Membuat Coffee Snack Purwabakti membantu pelaku UMKM Desa Purwabakti berinovasi dalam setiap produk yang dikelola dan dipasarkan, serta antusias masyarakat terhadap pembuatan Coffee Snack Purwabakti (COSTI) perlu diapresiasi, karena tidak maksimal melaksanakan pembuatan cemilan berbasis inovasi desa dengan memanfaatkan potensi kopi lokal. COSTI akan dialihkan kepada masyarakat Desa Purwabakti untuk dikelola

berkelanjutan. Bahkan, tidak sekedar pembuatan cemilan kopi yang disosialisasikan, tetapi cara pengemasan dan pemasaran hingga masyarakat memperoleh penghasilan.

### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Desa Purwabakti pada bulan Agustus sd. September 2024. Peserta pelatihan terdiri atas aparat desa dan warga Desa Purwabakti. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode penyuluhan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan observasi yang dilaksanakan pada Agustus, dan pelatihan membuat Coffee Snack Purwabakti pada September.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

COSTI (Coffee Snack Purwabakti) merupakan salah satu camilan olahan pangan lokal berbahan dasar kopi yang beraneka rasa dan bentuk, diantaranya stik, kripik, krupuk, dan bipang. Selain itu, juga memiliki tekstur yang renyah, rasa yang lezat, dan aroma khas kopi yang harum. Masyarakat yang mayoritasnya petani, memiliki kebun kopi yang banyak dikelola masyarakat setempat. Hal ini menjadi dasar, tim pelaksana kegiatan PKM untuk mengeksploitasi bahan dasar kopi yang dipadukan dengan tepung terigu dan tepung tapioka menjadi COSTI (Coffee Snack Purwabakti), sehingga menjadi ide dan terobosan baru dalam menciptakan ekonomi masyarakat yang stabil.

Menciptakan peluang usaha dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Purwabakti, sehingga terwujudnya kesejahteraan masyarakat desa.

**Tabel. Penghasilan Masyarakat Desa Purwabakti Sebelum dan Sesudah Penyuluhan COSTI**

Kategori	Sebelum	Sesudah
Meningkatkan penghasilan/pendapatan	Rp15.000.,-/250 gr kopi	Rp 50.000.,-/5 pcs COSTI

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa penghasilan/pendapatan masyarakat Desa Purwabakti lebih besar setelah adanya COSTI dan mencapai Rp 50.000.,-/5 pcs. Bahkan, sebagian besar masyarakat Desa Purwabakti memiliki kesadaran agar lebih produktif dan inovatif dalam pengembangan COSTI untuk meningkatkan UMKM.



**Foto. Kegiatan Wawancara dan Penyuluhan dengan Aparat Desa dan Warga Desa Purwabakti**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki antusias yang tinggi dalam pengembangan COSTI. Hal ini terlihat dari kegiatan penyuluhan tentang COSTI (Coffee Snack Purwabakti) yang membuka ruang finansial masyarakat dengan pemanfaatan kopi lokal menjadi cemilan berbasis inovasi desa, sehingga membantu pelaku UMKM yang ada di desa untuk produktif dan inovatif terhadap produk yang dikelola dan dipasarkan, dengan tujuan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Purwabakti.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan setelah pelaksanaan kegiatan ini hendaknya masyarakat Desa Purwabakti dapat meningkatkan karakteristik berwirausaha dengan mengikuti pelatihan, kegiatan seminar, dan mempunyai *mentor* bisnis yang bisa memberikan wawasan berwirausaha, serta bimbingan menjalankan usaha yang dapat diperoleh melalui pameran dan festival, sehingga produknya dikenal masyarakat luas.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Sahid Bogor yang selalu memberi arahan dan masukan kepada tim pelaksana sehingga kegiatan PKM ini dalam sampai dilaksanakan dengan baik.

### **REFERENSI**

Anggraeni, A.R., Soliha, E. 2020. *Kualitas Produk, Citra Merek dan Persepsi Harga terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Konsumen Kopi Lain Hati Lamper Kota Semarang)*. Jurnal Al Tijarah, Vol.6 No.3 Hlm.96-107.

Annishia, F.B., Setiawan, M.S. 2018. *Pengaruh Kualitas Produk Kopi terhadap Kepuasan Konsumen di Jade Lounge Swissbelresidences Kalibata Jakarta*. Jurnal Hospitality dan Pariwisata, Vol.4 No.1 Hlm.60-69.

Asiah, Nurul., dkk. 2022. *Profil Kopi Arabika Kintamani Bali*. Jakarta: Ae Publishing.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah - kemenkopukm.go.id. Peraturan Pemerintah (PP) No.7 Tahun 2021 tentang *Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM*.

Mahalizikri, I.F. 2019. *Membangun dan Mengembangkan serta Meningkatkan UMKM di Desa Tenggayun*. Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, Vol.8 No.2 Hlm.185-194.

Mahalizikri, I.F. 2019. *Membangun Masyarakat Desa melalui Pemberdayaan Ekonomi Dengan Budidaya Tanaman Pucuk Merah pada Unit Usaha Bumdes Desa Sepotong*. Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, Vol.8 No.1 Hlm.89-100.

Syardiansah, S. 2019. *Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra Kkn Tahun 2017*. JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam), Vol.7 No.1 Hlm.57-68.